

## LOMBA PMR ANTAR-SEKOLAH SE-BANTUL MTsN 2 Bantul Ukir Prestasi Juara



Tim PMR MTsN 2 Bantul bersama Isti Bandini (tengah) dan guru pembimbing Indah Indina dan Dian Fitri Ningrum.

**BANTUL (KR)**- Lomba Palang Merah Remaja (PMR) Mula, Madya dan Wira Tingkat Kabupaten Bantul digelar Minggu (13/10) di lapangan Sidomulyo Bambanglipuro Bantul. Hampir 500 peserta dari 61 sekolah yang terdiri dari 11 sekolah dasar (Mula), 24 sekolah menengah pertama (Madya) dan 26 sekolah lanjut atas (Wira) mengikuti lomba ini.

Dilombakan 6 jenis kegiatan, yaitu administrasi kepalangmerahan, pertolongan pertama, lomba cerdas cermat (LCC), wira bicara, melukis tong sampah, dan poster digital," ujarnya. Ditambahkan, lomba PMR ini menjadi salah satu

indikator keberhasilan pembinaan PMI Kabupaten Bantul. Nantinya kegiatan lomba ini akan terus digelar setiap tahun dengan harapan marwah kepalangmerahan di tingkat sekolah semakin tinggi.

"Alhamdulillah berkah karunia Allah SWT serta kerja keras penuh semangat, tim Pertolongan Pertama (PP) MTsN 2 Bantul (Matsandaba) berhasil memenangkan lomba dengan meraih juara II, mengalahkan peserta lainnya," ujar Kepala MTsN 2 Bantul Isti Bandini SPd MPd di Bantul, Senin (14/10).

MTsN 2 Bantul mengirimkan 4 siswa di lomba pertolongan pertama yakni Erisa Funika, Syafira, Asya Na'imah dan Zahira. Sedangkan 3 siswa yaitu Sahfa, Alena dan Maryam mengikuti LCC. Di bawah bimbingan Indah Indina, SPd, seluruh siswa menegerahkan kemampuan memenangkan lomba.

(Rar)

## LITERASI KEUANGAN DIGITAL LKY Luncurkan Buku Panduan Fintech

**YOGYA (KR)** - Tingginya kasus permasalahan fintech P2P Lending dan kerentanan konsumen, mendorong Lembaga Konsumen Yogyakarta (LKY) menyusun dan menerbitkan buku panduan. Juga sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan digital bagi konsumen.

"LKY fokus dengan upaya perlindungan konsumen keuangan digital, fintech P2P Lending," jelas Ketua LKY Ir Siti Mulyani dalam acara Deseminasi Panduan Praktis Fintech P2P Lending: Cerdas Mengelola Pinjaman Online, Senin (14/10) di Ballroom Hotel Royal Darmo Malioboro, Jalan Kometiran Kidul No 54, Kota Yogya.

Penyusunan dan penerbitan buku panduan oleh LKY kerja sama dengan Fair Digital Finance Accelerator Consumer International. "Harapannya panduan tersebut dipergunakan oleh masyarakat sebagai bahan literasi untuk meningkatkan kehati-hatian dan kesadaran dalam



LKY meluncurkan buku Panduan Praktis Fintech.

akses produk keuangan digital," jelasnya.

Disebutkan, pengguna Fintech P2P Lending mencapai 18,07 juta peminjam aktif pada Desember 2023. Per Maret 2024, nilai penyaluran Fintech P2P Lending mencapai 60,42 triliun rupiah. Sementara itu, pengguna gagal bayar P2P Lending sebesar 15,36% pada Februari 2024 dengan nilai outstanding sebesar 1,33 triliun rupiah (OJK, 2024). Pada Februari 2024, 60%

pinjaman disalurkan pada kelompok usia 19-34 tahun dengan tingkat kredit macet sebesar 54,84%.

"Seringkali konsumen tidak membaca syarat dan ketentuan dengan teliti. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019 menyatakan bahwa pengetahuan literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sebesar 38,03 persen," ungkapnya.

(Vin)-f

## KUNJUNGAN WISMAN LESU Pelaku Wisata Minta Penerbangan Langsung Ditambah

**YOGYA (KR)** - Para pelaku pariwisata khususnya yang tergabung dalam Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) dan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indon (PHRI) mengaku kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DIY masih jauh dari harapan dan lesu pascapandemi hingga saat ini.

Untuk itu, pelaku industri pariwisata DIY sepakat ingin menarik turis dari Bali dengan menambah frekuensi penerbangan langsung atau direct flights.

Plh Ketua Asita DIY, Edwin Ismedi Himna, mengatakan jumlah kunjungan wisman di DIY belum kembali normal seperti sebelum pandemi. Jumlah kunjungan wisman di DIY bisa mencapai 350 ribu wisatawan dalam setahun kala itu. Usai pandemi, kunjungan wisman belum bisa bergerak signifikan, paling antara 200 hingga 250 ribu wisman per tahun.

"Melihat kondisi tersebut para pelaku pariwisata DIY mencari solusi demi bisa menggenjot jumlah kun-

jungan turis ke DIY. Salah satunya kami berdiskusi dengan pelaku pariwisata Bali melalui table top belum lama ini. Sebab Pulau Dewata mampu mendatangkan banyak wisman. Kemudian wisman di Bali butuh destinasi lain seperti Indonesia Timur dan DIY," ungkap Edwin di Yogyakarta, Selasa (15/10).

Edwin mengaku optimis mampu menarik wisman dari Bali ke Yogyakarta, utamanya bagi wisman asal India, Jepang, dan Korea yang menurutnya memiliki minat berkunjung ke Borobudur. Terlebih kebanyakan anggota Asita DIY adalah pemain inbound yang melayani kunjungan wisman.

"Wisman yang ke Bali itu dari

Australia, China, dan India. Market yang perlu di-grab lagi adalah Jepang dan Korea Selatan, mereka masuk 10 besar di Bali. Jepang masuk 10 besar juga di DIY, tetapi sekarang jauh tertinggal. Market lain yang ada di DIY itu Eropa, tetapi masih didominasi Malaysia karena ada penerbangan langsung," tandasnya

Ketua PHRI DIY, Deddy Pranowo Eryono mengakui PHRI DIY memang harus berkolaborasi dengan asosiasi lain, terutama Asita DIY. Sebab PHRI DIY tidak bisa berdiri sendiri, apalagi saat daya beli wisatawan domestik cenderung turun. Deflasi yang terjadi lima kali ini sudah kami rasakan.

"Sehingga segmen wisman ini yang diharapkan ada terus, stabil. Atraksi budaya harus terus dipertahankan oleh DIY. DIY memiliki keunikan yang tidak bisa ditemukan di daerah lain, yaitu Kraton Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman," ujarnya.

(Ira)-f

## SELEKSI KOMPETENSI DASAR CPNS DIY 17.933 Peserta Ikuti Tes di BLPT

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 17.933 peserta seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Penda DIY dan Kabupaten/Kota di DIY akan mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Yogyakarta, Jalan Kyai Mojo, Yogya mulai hari ini, Rabu (16/10).

Peserta SKD formasi CPNS untuk Penda DIY sebanyak 5.388 orang, Pemkab Sleman 5.023 peserta, Bantul 3.387 peserta, Gunungkidul 1.826 peserta, Kulonprogo 1.749 peserta dan Kota Yogya 569 peserta.

"Pelaksanaan SKD CPNS mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Jadi semua proses seleksi, mulai pendaftaran hingga pengumuman hasil, dapat dipantau secara online oleh peserta dan masyarakat umum. Hal itu untuk mencegah terjadinya

kecurangan dan memastikan mereka yang lolos benar-benar berkompeten," kata Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY Amin Purwani di Yogyakarta, Senin (14/10).

Amin mengatakan, untuk mendukung kelancaran pelaksanaan SKD dan memberikan layanan bagi para peserta CPNS, setiap harinya pelaksanaan SKD dibagi empat sesi, kecuali untuk hari Jumat hanya dua sesi. Setiap sesi diikuti sekitar 200 peserta. Supaya para peserta tes SKD bisa mengikuti seleksi dengan baik, selain mematuhi aturan, BKD DIY mengimbau agar seluruh peserta menjaga kesehatan dan konsentrasi selama mengikuti ujian. Sedangkan untuk mengantisipasi tindak kecurangan oleh oknum tidak bertanggung jawab, peserta diminta selalu

mengedepankan rasa percaya diri.

"Saya minta para peserta selalu mengedepankan percaya diri. Fokus pada kemampuan diri sendiri dan jangan tergiur iming-iming oknum tidak bertanggung jawab yang menjanjikan kelulusan," ungkap Amin.

Amin menambahkan, panitia berupaya memberikan layanan terbaik bagi para peserta. Untuk itu panitia telah melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya gangguan teknis termasuk gangguan listrik, berkoordinasi dengan PLN untuk memastikan pasokan listrik aman selama pelaksanaan SKD. "Kami juga berkoordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) DIY untuk memastikan jaringan internet berjalan baik," terangnya.

(Ria)-d

## PANGGUNG

SATU PENA DIY

### Foto Story dan Baca Puisi



Fotografer Rakhmat Supriyo sedang memaparkan foto story.

SEBUAH foto bisa menghadirkan sebuah cerita yang disebut foto story. Sajian ceritanya juga sama dengan sebuah cerita dalam bentuk tulisan, ada awal, klimaks dan akhir.

Hal ini dikemukakan oleh fotografer Rakhmat Supriyono dalam diskusi yang digelar komunitas penulis Satu Pena DIY, di gedung pertemuan Amongtangga Kotagede Yogyakarta, Minggu (13/10).

"Sebaiknya foto menyajikan cerita dengan detail, masing-masing di satu gambar," kata Rakhmat. Semisal menjumpai objek foto, jangan semua dima-

sukkan dalam satu gambar, tetapi perbagian. Rakhmat juga menceritakan pengalamannya memotret dengan kamera yang menggunakan film. Mencetak di kamar gelap hasil pemotretan menggunakan film.

Dikatakan, berbagai teknik pemotretan dan contoh foto hasil pemotretan, baik dengan kamera DSLR maupun HP. Diskusi bertajuk 'Menulis dengan Cahaya', dimaksudkan bercerita lewat gambar. Menyinggung pula tentang etika dan estetika pemotretan. Misalnya orang makan, di samping

tidak etis, estetikanya juga kurang ketika yang makan sedang membuka mulutnya.

Usai pemaparan dilanjutkan beberapa warga Satu Pena DIY yang hadir, spontan membaca puisi terkait dengan cahaya baik dalam artian harfiah maupun simbolis. Pertemuan hari itu sangat terasa keakrabannya. Pengarang sastra Jawa Ardini Pangastuti membacakan ge guritan. Salah seorang peserta mengusulkan yang akan datang menggelar kegiatan serupa diperuntukkan bagi generasi muda. Peserta lainnya mendukung usulan tersebut dengan menambahkan usulan tidak usah mengeluarkan sertifikat. Dengan demikian peserta memang betul-betul berniat mengikuti pelatihan untuk menambah ilmu bukan untuk berburu sertifikat.

Ketua Satu Pena DIY Sutirman Eka Ardhana merasa gembira peserta yang hadir sesuai target. Rencananya, pertemuan akan dibuat rutin dua bulan sekali berdiskusi untuk menambah pengetahuan.

(War)-f

**GEMPUR ROKOK ILEGAL!**  
MELANGGAR UU NO 39 TAHUN 2007 PASAL 50 DAN 54  
Ancaman Hukuman Pidana 1-5 Tahun Penjara dan/atau denda sedikitnya 2 kali nilai cukai dan paling banyak 10 kali

**MAU TAHU CIRI-CIRI ROKOK ILEGAL ?**

kominfo demak | kominfo.kandemak | kominfo\_demak | (0291) 685790

SCAN ME

LAPORKAN PEREDARAN ROKOK ILEGAL KE KANTOR BEA CUKAI SEMARANG  
(024) 76430205 ATAU MELALUI INSTAGRAM @beacukaisemarang